

Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Melalui Pengenalan Desa Wisata Dan Ekonomi Dengan Menggunakan Digital Marketing

Muhammad Alfin Purwandhika¹, Heno Setiawan², Muhammad Hiqmal Hillaul Desmi³, Aulia Nabila Realisti⁴, Hendrik Supriyadi⁵, Sukma Nur Mareta⁶, Rerry Widyananti⁷, Marita Elsadiana⁸, Muhammad Nur Islami⁹

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183

Email: m.nurislami@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.18196/ppm.61.1207>

Abstrak

Pendidikan memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan kecerdasan sumber daya manusia. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep digital marketing dan inovasi dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Munculnya digital marketing dan inovasi dalam pemanfaatan potensi sumber daya alam di wilayah setempat telah membawa perubahan signifikan di berbagai sektor industri, terutama dalam konteks pemasaran Desa Wisata Karang Sari, khususnya di Dusun Garungan. Dalam rangka memperkenalkan Desa Wisata Karang Sari kepada masyarakat di luar daerah, kami membuat video promosi yang memuat informasi tentang seluruh destinasi wisata yang tersedia di Desa Karang Sari. Video ini disusun dengan sangat rapi dan kemudian disebarluaskan melalui media sosial. Selain itu, video ini juga memperkenalkan UMKM yang beroperasi di Desa Karang Sari, khususnya di Dusun Garungan. Proses pembuatan dan penyebaran video promosi melibatkan kerjasama dengan pihak luar. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini melibatkan observasi dan pendampingan aktif selama pelaksanaan. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa pengenalan Desa Wisata dan upaya ekonomi melalui digital marketing dapat terealisasi dengan sukses melalui penyebaran video promosi di platform media sosial. Melalui program digital marketing ini, kami berharap bahwa Desa Wisata Karang Sari akan lebih dikenal oleh masyarakat di luar daerah, yang berpotensi meningkatkan kunjungan dan mendukung perkembangan ekonomi lokal.

Kata Kunci: Pengabdian, Masyarakat, Desa Wisata, Digital Marketing

Pendahuluan

Sumber Daya Manusia merupakan aset utama dalam membangun suatu bangsa, tidak terkecuali bagi bangsa Indonesia. Tingkat kemajuan suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Mahasiswa merupakan generasi penerus yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui peningkatan intelektual, skill, dan pengabdian. Kabupaten Wonosobo merupakan salah satu dari 35 kabupaten atau kota di Provinsi Jawa Tengah, dengan luas wilayah 98.468 hektar (984.68 km persegi) atau 3,03 persen luas Provinsi Jawa Tengah. Dikutip dari buku Pengembangan Pariwisata Olahraga, Wonosobo berada di Provinsi Jawa Tengah dan terletak di ketinggian 250 meter di atas permukaan laut. Karena wilayahnya yang berupa dataran tinggi, kota satu ini memiliki potensi pariwisata yang tinggi dan diberi julukan Kota Di Atas Awan. Kurang lebih 56,37 persen pegunungan dan perbukitan Wonosobo mempunyai kemiringan sekitar 15 sampai 40 persen. Udara di Wonosobo cukup dingin dengan kabut yang menyelimuti terutama di malam hari. Kabupaten Wonosobo terdiri dari 15 kecamatan, salah satunya adalah Kecamatan Sapuran. Kecamatan Sapuran adalah sebuah kecamatan yang memiliki luas 77,73 km² dan memiliki 17 desa. Desa Karang Sari merupakan salah satu desa di Kecamatan Sapuran. Desa Karang Sari terbagi menjadi lima dusun dan lima RW, terdiri dari Dusun Karang Sari Rw 01, Dusun Sukosreno Rw 02, Dusun Silemut Rw 03, Dusun Karangluas Rw 04, Dusun Garungan Rw 05. Dusun Garungan memiliki 4 RT, dusun ini memiliki jarak sekitar 15 menit ke alun-alun Kecamatan Sapuran. Wilayah Dusun Garungan dikelilingi oleh kawasan perkebunan asri. Mayoritas masyarakat bermata pencaharian sebagai petani yang hanya sebatas menanam tanaman pangan pokok saja, hal tersebut sangat disayangkan untuk potensi yang dimiliki Dusun Garungan terkait dengan pariwisata dan ekonomi. Oleh karena itu dalam program pengabdian masyarakat ini kami mencoba untuk mengembangkan potensi desa wisata dan ekonomi dan mempromosikannya melalui sosial media.

Desa wisata merupakan pengembangan suatu wilayah desa yang pada dasarnya tidak merubah apa yang sudah ada akan tetapi lebih cenderung kepada pengembangan potensi desa yang ada dengan melakukan pemanfaatan kemampuan unsur-unsur yang ada dalam desa yang berfungsi sebagai atribut produk wisata dalam skala yang kecil menjadi rangkaian aktivitas atau kegiatan pariwisata dan mampu menyediakan serta memenuhi serangkaian kebutuhan perjalanan wisata baik dari aspek daya tarik maupun sebagai fasilitas pendukung. Menurut Priasukmana & Mulyadin, Desa Wisata adalah suatu kawasan pedesaan yang menawarkan keseluruhan dari suasana yang mencerminkan keaslian dari pedesaan itu sendiri mulai dari sosial budaya, adat istiadat, keseharian, memiliki arsitektur bangunan dan struktur tata ruang desa yang khas dan dari kehidupan sosial ekonomi atau kegiatan perekonomian yang unik dan menarik serta mempunyai potensi untuk dikembangkan berbagai komponen kepariwisataan, misalnya atraksi, akomodasi, makanan-minuman, cinderamata, dan kebutuhan wisata lainnya. Desa Wisata merupakan sebuah konsep pengembangan daerah yang menjadikan desa sebagai destinasi wisata. Pengelolaan seluruh daya tarik wisata yang tepat dapat memberdayakan masyarakat desa itu sendiri.

Urban (2004) memberikan definisi yang cukup banyak dikutip oleh naskah-naskah akademis yang terbit setelahnya. Ia berpendapat bahwa digital marketing merupakan kegiatan pemasaran yang menggunakan internet dan teknologi guna memperluas serta meningkatkan fungsi pemasaran tradisional. Pendapat ahli lainnya adalah dari Ridwan Sanjaya dan Josua Tarigan (2009). Keduanya mengatakan bahwa digital marketing merupakan kegiatan pemasaran termasuk branding yang menggunakan berbagai media berbasis web misalnya blog, website, e-mail, maupun media sosial. Melalui digital marketing yang direalisasikan diharapkan dapat meningkatkan daya tarik dan memudahkan calon wisatawan luar dusun untuk mengenal lebih dalam mengenai Desa Karang Sari khususnya Dusun Garungan.

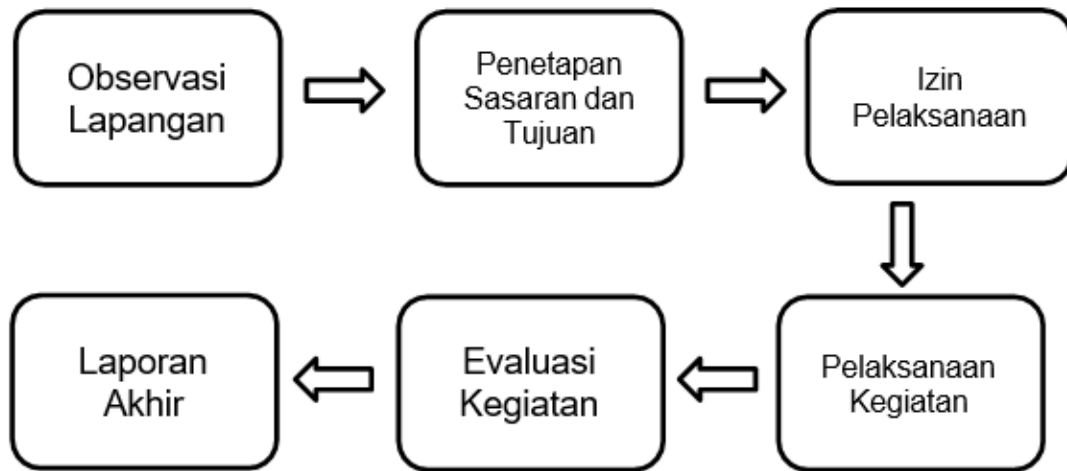
Metode Pelaksanaan

Menurut Yusuf (2013:372) keberhasilan dalam pengumpulan data ditentukan oleh kemampuan menghayati situasi sosial. Adapun proses pengumpulan data sekaligus pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari beberapa proses yaitu:

1. Observasi, salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non-verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Dalam menentukan program apa yang akan dilakukan maka kami melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya mengenai kondisi alam maupun masyarakat di Dusun Garungan, Desa Karang Sari, Kecamatan Sapuran, Kabupaten Wonosobo.
2. Selanjutnya kami melakukan pendampingan kepada warga masyarakat dalam pelaksanaan melalui pembelajaran digital marketing dan pembuatan inovasi UMKM dengan memanfaatkan hasil bumi di daerah tersebut untuk pengembangan desa wisata.

Berdasarkan hasil observasi didapatkan informasi bahwa Dusun Garungan memiliki potensi alam seperti tempat wisata Curug Drimas, wisata religi Makam K.H Asmorogathi, sanggar seni rewo-rewo, dan wisata River Tubing yang berada di Desa Karang Sari. Namun wisata-wisata tersebut kurang diketahui oleh masyarakat luas, padahal wisata-wisata itu memiliki potensi yang dapat dikembangkan dan menjadi destinasi wisata yang luar biasa serta dapat mengenalkan ke masyarakat luar daerah. Selain itu terdapat UMKM keripik opak yang belum dipasarkan secara luas dan hanya dikonsumsi oleh masyarakat lokal. Selain UMKM tersebut kami bersama warga masyarakat Dusun Garungan mengembangkan produk olahan dari Jahe. Melalui kegiatan program pengabdian

masyarakat ini diharapkan dapat membantu pemberdayaan sumber daya manusia melalui pengenalan desa wisata dan ekonomi menggunakan digital marketing.



Gambar 1. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat

Beberapa kegiatan yang mendukung program pengabdian ini, yaitu:

1. Pembuatan Video Promosi Desa Wisata.

Pembuatan video promosi Desa Wisata dilaksanakan dengan cara pengambilan video ke tempat-tempat wisata yang berada di Dusun Garungan, Desa Karang Sari. Pengambilan video tersebut dilaksanakan bersama anak-anak Dusun Garungan yang mengetahui wisata tersebut setelah adanya observasi. Kemudian dilakukan editing terhadap video yang telah diambil lalu setelah jadi disebarluaskan melalui media sosial seperti Tiktok, Youtube, Reels Instagram, dan media sosial lainnya.

2. Penyuluhan dan Praktik UMKM

Pembuatan inovasi UMKM kami laksanakan secara langsung dan praktik kepada masyarakat di Dusun Garungan supaya masyarakat dapat mempraktikkan kembali selepas pengabdian masyarakat berakhir.

3. Penyuluhan dan Praktik Penggunaan Information Technology (IT)

Pelatihan *Information Technology* (IT) dilaksanakan secara langsung dengan warga masyarakat Dusun Garungan terutama Ibu-Ibu Kader PKK dan Kader Posyandu. Pelatihan IT ini dilakukan dengan tujuan agar masyarakat tidak gagap teknologi sehingga dapat adaptasi dengan era teknologi saat ini.

Hasil dan Pembahasan

1. Pembuatan Video promosi

Program kerja *digital marketing* dilakukan dengan tujuan untuk Mempromosikan potensi wisata dan tempat religi Desa Karang Sari terkhusus Dusun Garungan ke masyarakat luas. Program ini dilakukan dengan cara pengambilan video ke tempat wisata River Tubing, wisata religi makam K.H Asmorogathi, Sanggar Seni, Tempat pembuatan UMKM Opak, Acara Merti Dusun Garungan berupa pertunjukan wayang kulit. Beberapa video tersebut kemudian digabung menjadi satu agar kemudian menjadi sebuah video berupa video promosi Desa Wisata. Dengan adanya *digital marketing* diharapkan mampu mengembangkan desa wisata dan religi di Desa Karang Sari khususnya Dusun Garungan. Program ini dilaksanakan beberapa kali selama satu bulan untuk keperluan pengambilan video di beberapa kegiatan, acara, maupun tempat wisata. Dalam pelaksanaan terdapat sedikit hambatan yaitu peralatan yang kurang menunjang dalam pengambilan gambar maupun video. Hasil pembuatan video promosi ini disebarluaskan melalui media sosial serta platform lainnya.



Gambar 2. Pengambilan video *river tubing* sebagai bahan untuk *digital marketing*

2. Penyuluhan dan Praktik Pembuatan Minuman Jahe Instant untuk mengembangkan UMKM
Melihat dari hasil observasi mengenai banyaknya warga yang menanam jahe dan kurangnya pemanfaatan terhadap jahe maka dalam program pengabdian ini kami membuat dan melaksanakan program pengembangan UMKM dengan membuat minuman instan dari jahe. Kami melakukan pelatihan terhadap masyarakat terutama di Dusun Garungan serta memberikan inovasi berupa pembuatan instan jahe bubuk. Dengan melihat komoditi hasil ladangnya berupa jahe, sehingga memudahkan masyarakat dalam menjalankan UMKM sekaligus dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya berinovasi untuk kebangkitan ekonomi. Dengan adanya pelatihan praktik pembuatan instan bubuk jahe ini berguna untuk meningkatkan pengetahuan warga tentang inovasi dalam pengolahan jahe yang bertujuan meningkatkan kesadaran akan pentingnya berinovasi dalam ber-UMKM. Program ini dilaksanakan dengan sasaran Ibu-Ibu Kader PKK dan Kader Posyandu Dusun Garungan, dihadiri oleh 11 orang. Hambatan dalam pelaksanaan praktik pembuatan jahe bubuk ini yaitu memakan waktu lama dikarenakan proses memasak dan pengolahan yang memang memerlukan waktu yang lama. Adapun cara mengatasinya dengan selalu mengajak berbicara audiensi supaya tidak jenuh dan selalu menerangkan secara berulang mengenai tahap tahap proses pembuatannya. Hasil yang dicapai selama praktik ini yaitu Kader PKK dan Kader Posyandu mampu membuat UMKM baru berupa Instan Jahe Bubuk. Adapun tata cara pembuatan minuman jahe instant adalah sebagai berikut:
 - a. Pertama-tama siapkan alat dan bahan yaitu jahe, gula pasir, kapulaga, kayu manis, kompor, gas, alat penggoreng, saringan, baskom, blender.
 - b. Kupas dan bersihkan jahe lalu haluskan menggunakan blender
 - c. Tambahkan air $\frac{1}{2}$ liter untuk 1 kg jahe
 - d. Saringlah jahe yang sudah halus lalu endapkan selama 30 menit
 - e. Pisahkan kembali antara air jahe dan endapan yang telah disaring
 - f. Masak air jahe dengan api kecil
 - g. Masukkan kapulaga dan kayu manis, aduk terus menerus hingga mendidih lalu pisahkan kapulaga dan kayumanis dari jahe
 - h. Masukkan gula pasir 2 kg untuk 1 kg jahe (perbandingannya 1:2)
 - i. Aduk terus sampai kecoklatan
 - j. Matikan kompor dengan jahe tetap diaduk terus menerus hingga mengental dan mengering menjadi bubuk
 - k. Jahe bubuk yang sudah jadi siap diseduh.



Gambar 3. Proses pembuatan jahe instant

3. Penyuluhan dan Praktik Penggunaan Information Technology (IT)

Tujuan dari pelatihan ini adalah melatih ibu - ibu kader posyandu dan PKK dengan tujuan supaya ibu-ibu Posyandu dan PKK dapat mengoperasikan komputer, sehingga meningkatkan pengetahuan untuk membuat kepentingan administrasi.



Gambar 4. Pelatihan IT bagi ibu-ibu PKK

Simpulan

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep digital marketing dan inovasi dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Desa Karang Sari, khususnya Dusun Garungan. Dengan melibatkan observasi dan pendampingan aktif, program ini berhasil mewujudkan pengenalan Desa Wisata Karang Sari dan ekonomi lokal melalui penyebaran video promosi di platform media sosial. Hasilnya menunjukkan respon positif dari masyarakat luar daerah terhadap video promosi Desa Wisata Karang Sari. Hal ini menandakan potensi peningkatan kunjungan wisatawan dan dukungan terhadap UMKM setempat. Namun, program ini juga mengidentifikasi beberapa hambatan, seperti aksesibilitas jalan dan jaringan internet yang buruk, yang memerlukan perbaikan infrastruktur untuk mendukung upaya pemasaran digital di daerah terpencil. Kesimpulannya, program ini berhasil memadukan pendidikan dan ekonomi berkelanjutan di Desa Karang Sari. Namun, untuk menjaga keberlanjutan program, penting bagi pemerintah dan pihak terkait untuk memperbaiki infrastruktur dan aksesibilitas, serta melanjutkan

upaya pengembangan UMKM dan promosi pariwisata di wilayah ini. Dengan demikian, Desa Karang Sari dapat terus berkembang dan meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat, tauhid, dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan artikel jurnal tentang “Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Melalui Pengenalan Desa Wisata Dan Ekonomi Dengan Menggunakan Digital Marketing” hingga selesai. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Kami ingin berterima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya
2. Bapak Dr. Ir. Gunawan Budiyanto, M.P. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
3. Bapak Dr. Ir. Gatot Supangkat, M.P., IPM., ASEAN Eng. Selaku Ketua LPM Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang sudah memberikan bekal, bimbingan serta pengarahannya
4. Bapak Dr. Muhammad Nur Islami, S.H., M.Hum. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan serta arahnya
5. Bapak Edi Sucipto, SP. Selaku Kepala Desa Karang Sari beserta perangkatnya
6. Bapak Daryo Harjo selaku Kepala Dusun dan Induk Semang yang telah memberikan bimbingannya
7. Warga masyarakat Dusun Garungan, Desa Karang Sari, Kecamatan Sapuran, Kabupaten Wonosobo

Kami menyadari bahwa artikel jurnal ini masih belum sempurna. Karena kami juga masih dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat. Semoga isi dari artikel jurnal ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Daftar Pustaka

- A.J, M. (2012). *Kepariwisata dan Perjalanan*.
- Aliyyah, R. R., & et. al. (2018). *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*.
- Aliyyah, R. R., & Fauziah, R. (2017). Peningkatan Cinta Lingkungan Dan Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Melalui Program Pengabdian Masyarakat Increased Love for the Environment and Empowerment of Rural Communities Through Community Service Programs. *Asiyah, N*.
- Anisa, C., & Rahmatullah, R. (2020). *Visi Dan Misi Menurut Fred R. David Perspektif Pendidikan Islam*.
- Gumelar S. Sastrayuda. (2010). *Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata*.
- Handitya, B. (2018). *Peran Pendidikan Dalam Membangun Moral Bangsa Di Era Disrupsi*. .